

ABSTRAK

Ira Selvianie 1005844, PENERAPAN TEKNIK BERTANYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X MIA 2 SMA Negeri 26 Bandung) **di bawah bimbingan** Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd dan Dr. Encep Supriatna, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan peneliti dalam pembelajaran sejarah. Permasalahan tersebut berkaitan dengan rendahnya aktivitas siswa khususnya dalam mengemukakan pendapat. Selain rendahnya aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat, kemampuan mereka dalam mengemukakan pendapat pun tergolong rendah. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah sendiri yang menekankan agar siswa ikut terlibat aktif pada setiap proses pembelajaran, terlebih seperti yang tertera di dalam Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam bertanya, mencari dan mengolah informasi, dan berpendapat dibandingkan dengan guru. Guru hanya memfasilitasi, mengarahkan, dan mengklarifikasi terkait pembahasan materi ketika pembelajaran berlangsung. Kurangnya motivasi, arahan, dan bimbingan dari guru kepada siswa yang ditunjukkan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan lanjutan yang sifatnya menggali dari seorang siswa yang bertujuan untuk meningkatkan respon siswa menuju kepada jawaban yang lebih benar dan luas terhadap setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran di kelas kurang interaktif dan cenderung satu arah. Ini mengakibatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam berpendapat rendah yang ditunjukkan dari jawaban siswa yang singkat. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan teknik bertanya untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan desain penelitian model Kemmis & Mc. Taggart yang dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2 SMAN 26 Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi kemampuan mengemukakan pendapat menunjukkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas X MIA 2 mengalami perubahan yang positif. Berdasarkan empat siklus yang dilakukan, dapat dilihat terjadinya peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 3 dan terjadi sedikit penurunan pada siklus 4 yang disebabkan oleh beberapa faktor dan data menunjukkan titik jenuh. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat meningkat dengan

Ira Selvianie, 2014

Penerapan Teknik Bertanya Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas X Mia 2 Sma Negeri 26 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diterapkannya teknik bertanya oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sejarah di kelas X MIA 2. Pembelajaran sejarah dengan menerapkan teknik bertanya sangat baik untuk dilakukan dengan melihat karakteristik kelas, siswa, dan guru itu sendiri. Selain itu, kegiatan pembelajaran ini bisa menjadi solusi atau rekomendasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan pada pembelajaran di kelas.

ABSTRACT

This research is motivated by problems researched found in a teaching of history. These problems associated with low activity of students especially in a give opinion. Aside from low activity give an opinion by students. Their skill in give an opinion relatively low. This is not accordance with the purpose of teaching history that emphasizes the students actively involved in each lesson. In Curriculum 2013 when the students required to be more active in asking, searching and processed information, argues compared with teachers, lack of motivation, a direction, and clarify the related discussion of the material when the learning take places. Lack of motivation, direction and guidance of teachers to student is shown by asking a series of question that further explore the nature of a student who aims to improve students responses towards the more correct answer and wide to every question asked. This led classroom learning activities less interactive and tend in one direction. This resulted, in activity an skill of students in low income shown of short students answer . This research used approach Classroom Action Research, the research design models by Kemmis & Mc. Taggart which carried out in four stages, planning, action, observation, and reflection. The subject from these research is students of class X MIA 2 SMAN 26 Bandung. Data collection techniques used observation, field notes, interview, and documentation. Based on the observation, express opinions students in class X MIA 2 experienced a positive change. Based four cycles were performed, can be seen in the increase of cycle one to the cycle three and a decrease in cycle four which shows the saturation point. Based on this observation, it can be concluded that the students ability to express their opinions can be increased by question techniques from teacher in the history of the learning activities in the classroom X MIA 2. Teaching history by putting a very good question techniques to do by looking at the characteristics of class, student, and teacher. In addition, these learning activities can be a solution to address the problem of learning in the classroom.

Ira Selvianie, 2014

Penerapan Teknik Bertanya Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas X Mia 2 Sma Negeri 26 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ira Selvianie, 2014

Penerapan Teknik Bertanya Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas X Mia 2 Sma Negeri 26 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu